

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Shalat menurut bahasa berarti doa. Sedangkan menurut pelaksanaannya ialah sebuah peribadatan kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* dimana di dalamnya terdapat perkataan dan perbuatan yang dilakukan secara khusus dibuka dengan takbir dan ditutup dengan salam. Shalat merupakan salah satu ibadah yang wajib dilaksanakan oleh manusia sebagai bentuk perasaan syukur dan patuh kepada perintah Allah *subhanahu wa ta'ala*. (Abdillah, 1996). Hal tersebut sejalan dengan firman Allah yang berbunyi

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“dan tidaklah Aku ciptakan jin dan manusia melainkan untuk beribadah kepadaKu”. (Q.S Adz-Dzariyat : 56).

Shalat terdapat pada rukun islam yang kedua setelah syahadat. Yang berarti, seseorang wajib melaksanakan shalat apabila ia sudah membaca 2 kalimat syahadat. Shalat dilaksanakan 5 kali dalam sehari dengan jumlah rakaat sebanyak 17 rakaat yang terdiri dari 2 rakaat subuh, 4 rakaat dzuhur, 4 rakaat ashar, 3 rakaat maghrib dan 4 rakaat isya'. Seperti yang Al-Qur'an jelaskan pada beberapa ayat dalam beberapa surat, diantaranya adalah pada surat An-Nisaa' ayat 103

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا  
اطْمَأَنَّكُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا  
مَوْفُوتًا

"Sesungguhnya Shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman". (Q.S An-Nisaa' : 103).

Terdapat banyak sekali ayat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang kewajiban dan perintah melaksanakan shalat. Di dalam Al-Qur'an dan hadist juga dijelaskan bagaimana seorang mukmin harus melaksanakan shalat dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Ketentuan yang berlaku tersebut dibagi atas syarat shalat, rukun shalat dan tata cara pelaksanaan shalat. Syarat sah di terimanya shalat antara lain adalah islam, berakal, baligh, dalam keadaan suci, telah masuk waktu shalat, niat, menutup aurat dan menghadap kiblat.

Selain syarat juga terdapat rukun shalat antara lain adalah : Berdiri (bagi yang mampu), melantunkan *takbiratul ihram*, membaca Al-Fatihah, rukuk dan bangun dari rukuk, kemudian ketenangan di dalam berdiri setelah rukuk, sujud dengan posisi tujuh anggota tulangnya yaitu: kedua kaki, kedua lutut, kedua tangan, dan dahi bersama hidungnya, ketenangan dalam bersujud, duduk di antara dua sujud, ketuma'ninahan didalam pelaksanaan seluruh rukun shalat, pelaksanaan rukun secara berurutan, tasyahud akhir dan duduk untuk tasyahud akhir, kemudian membaca shalawat kepada Nabi *shalallahu'alaihi wa sallam*,

dan mengucapkan dua salam ke kanan lalu ke kiri.

Shalat merupakan tiang agama juga merupakan amalan yang paling awal yang nantinya akan dipertanggungjawabkan di akhirat kelak. Shalat juga merupakan pembatas antar mukmin dan kafir. Mengingat penting dan vitalnya ibadah tersebut maka hendaklah seorang mukmin mendirikan shalat dengan berusaha menghadirkan rasa khusyuk didalam shalatnya.

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman :

الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ

“Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman (yaitu) orang-orang yang khusyuk dalam shalatnya” (Al-Mu'minun: 1-2).

Setelah Allah menyebutkan sebagian sifat-sifat mereka, kemudian Dia menyebutkan balasan mereka :

وَالَّذِينَ هُمْ عَلَى صَلَاتِهِمْ يُحَافِظُونَ أُولَئِكَ هُمُ الْوَارِثُونَ

“Mereka itulah orang-orang yang akan mewarisi, yakni) yang akan mewarisi surga Firdaus. Mereka kekal di dalamnya”  
(QS. Al-Mu'minun: 9-10).

Al-Hasanul Bashri *rahimahullah* berkata:

“Mereka khusyuk di dalam hati mereka, maka mereka menundukkan pandangan mereka dan bersikap merendah”. (Al-Qusyairi, 2010)

Dalam Qur'an surat Al-Baqarah ayat 45, Allah berfirman :

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

“Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu”

Khusyuk dalam shalat adalah shalat yang disifati dengan khusyuk, yaitu shalat yang dikerjakan dengan kerendahan hati dengan sungguh-sungguh dan dengan sepenuh hati. Dalam Bahasa Arab, kata khusyuk berasal dari kata kerja *khasya'a-yakhsya'u-khusyū'an* yang artinya dia menundukkan pandangan ke bumi lalu memejamkannya dan melirihkannya suaranya. Jadi khusyuk di sini digunakan sebagai sifat untuk menundukkan pandangan dan suara yang lirih, yaitu seperti tunduknya badan. Menurut Ibnu Hajar berpendapat:

"khusyuk itu kadang-kadang merupakan perbuatan hati, yaitu seperti takut, dan kadang-kadang merupakan perbuatan anggota badan seperti tenang". (Al-Fauzan., 2009)

Psikologi berasal dari kata Yunani "*psyche*" yang artinya jiwa. *Logos* berarti ilmu pengetahuan. Jadi secara etimologi psikologi berarti : "ilmu yang mempelajari tentang jiwa, baik mengenai gejalanya, prosesnya maupun latar belakangnya". (DR.W.A Gerungan, 2010).

"Psikologi" sendiri digambarkan sebagai studi ilmiah tentang perilaku biologis dan proses mental. Doa itu sendiri adalah aktivitas jiwa, proses perjalanan spiritual yang bermakna yang dilakukan seseorang untuk bertemu dengan Tuhan. Doa dapat memurnikan jiwa dan mencapai tingkat kesadaran yang lebih tinggi dan pengalaman tertinggi.

Sholat merupakan salah satu amalan ibadah yang diharapkan dapat

mendekatkan manusia kepada dan mengelilingi Tuhan. Mereka yang berhubungan dengan Tuhan diharapkan memiliki ketenangan, kedamaian, dan rasa aman, yang dengan sendirinya merupakan tanda-tanda kesehatan mental dan psikologis seseorang.

Pada penelitian ini, peneliti menjadikan pondok pesantren Chujjatul Islam Mlangi sebagai lokasi penelitian dan santri pondok sebagai objek penelitian atau informan. Hal ini dikarenakan peneliti hendak mengetahui bagaimana shalat khusyuk dan kesehatan psikis santri yang notabennya memiliki banyak sekali kegiatan yang diharapkan mampu mendekatkan diri mereka kepada Sang Pencipta. Serta bagaimana pengaruh pelaksanaan shalat khusyuk terhadap kesehatan psikis santri.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak shalat khusyuk bagi kesehatan psikis santri Pondok Pesantren Chujjatul Islam Mlangi?
2. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi shalat khusyuk santri Pondok Pesantren Chujjatul Islam Mlangi?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dampak shalat khusyuk bagi kesehatan psikis santri pondok pesantren Chujjatul Islam Mlangi.
2. Untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi shalat khusyuk santri Pondok Pesanten Chujjatul Islam Mlangi.

#### D. Kegunaan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, kegunaan penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Secara teori, peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran dan dapat memperbanyak pustaka mengenai keislaman dan pendidikan psikologi.
2. Secara praktis, peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi pendukung dalam upaya pendekatan diri kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* dan proses kesehatan psikologi.

#### E. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini peneliti akan membahas mengenai bagaimana dampak shalat khusyuk bagi kesehatan psikis santri Pondok Pesantren Chujjatul Islam Mlangi dengan sistematis dan berurutan sesuai bab yang sudah peneliti susun. Adapun pada penelitian ini peneliti membagi menjadi 5 bab untuk menjabarkan mengenai judul penelitian ini.

Pada Bab I terdapat pendahuluan penelitian seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Tinjauan pustaka dan kerangka teori dari penelitian yang diuraikan secara rinci mengenai judul penelitian dan hal hal didalamnya terdapat pada Bab II.

Dilanjutkan dengan Bab III yang berisi metode penelitian, jenis penelitian, pendekatan, subjek dan objek, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Untuk uraian hasil dan pembahasan dalam penelitian yang memuat gambaran umum mengenai lokasi penelitian dan profil informan terdapat pada Bab IV.

Diakhiri dengan Bab V yang berisi simpulan, rekomendasi serta penutup.